

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Uma, et al, (2007), Red Rices: past, present, and future, Asian Agri-History 11, 4, Hal. 291-304.
- Agustina, K., D. Sopandie, Trikoesoemaningtyas, dan D. Wirnas. 2010. Tanggap Fisiologi Akar Sorgum ( Sorgum bicolar L. Moench) terhadap Cekaman Aluunium dan Defisiensi Fosfor didalam Rhizotron. J. Agron. Indonesia 38 (2) ; 88-89.
- Astawan, M. 2012. Beras Merah Tangkal Kanker dan Diabetes. [http://library.monx007.com/health\\_merah\\_tangkal\\_kanker\\_dan\\_diabetes/1](http://library.monx007.com/health_merah_tangkal_kanker_dan_diabetes/1). Diakses pada tanggal 4 maret 2012.
- Badan Pusat Statistik (BPS), diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 11 November 2016 pada jam 20.20 WIB.
- Bertham, Rr.Y.H., A.D., Nusantara. 2011. Mekanisme adaptasi genotipe baru kedelai dalam mendapatkan hara fosfor dari tanah mineral masam. J. Agron. Indonesia 39:24-30.
- Blum, A. 1998. Plant Breeding for Strees Enviroments. Boca Raton. CRC Press. Florida
- Bushamuka, V.N. & R.W. Zobel. 1998. Maize and soybean top, basal, and lateral root responses to a stratified acid, aluminium toxic soil. Crop Sci. 38: 416-421.
- Damardjati, D. S. 1987. Prospek Peningkatan Mutu Beras di Indonesia. Jurnal penelitian dan pengembangan pertanian 6. Bogor.
- Delhaiz, E.S. Craig, Collen D, Beaton R.J. Bennet, V.C. Jagadish, & P. J. Randall. 1993. Aluminiumtolerance in wheat (*Triticum aestivum* L.) uptakeand distribution of aluminium in root apices. PlantPhysiol. 103 : 685 –693.
- Delhaize E, Ryan PR.1995. Aluminum toxicity and tolerance in plant. Plant Physiol.107: 315-321
- Dwipa,I.2014. karakterisasi Morfologi dan Molekuler Plasma Nutfaf Padi Beras Merah Asal Sumatra Barat Srerta Uji Resistensinya Terhadap Cekaman Biotik dan Abiotik.136 hal.
- Elvarelza, Upik. 2013. Karakter Pertumbuhan Akar Sebagai Parameter Toleransi Tanaman Padi Terhadap Cekaman Alumunium. Jurnal penelitian dan pengembangan pertanian : Institut Pertanian Bogor.
- Ferrufino A, Smyth TJ, Israel DW, Carter TE. Jr. 2000: Root elongation of soybean genotypes in response to acidity constraints in a subsurface solution compartment. Crop Science 40:413 – 421.

- Fitter, A.H., and R.K.M Hay. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Gadjah Mada University Press, 421 hal.
- Firmansyah, M.A 2010. Respon Tanaman Terhadap Alumunium. Angripura, 6 (2): 807-818.
- Gealy, David R., dan Bryant, Rolfe J., (2009), Seed Physicochemical Characteristics of Field-grown US Weedy Rice (*Oryza sativa*) Biotypes: Contrasts with Commercial Cultivars, Journal of Cereal Science 49, Hal. 239-245
- Hadiatmi. 2002. Evaluasi Toleransi Plasma Nutfah Sorghum Terhadap Lahan Masam. Prosiding Kongres IV dan Simposium Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia. Peripi Komda DIY dan Fak Pertanian UGM, Yogyakarta. Pp. 150-156.
- Hanum, C., W.Q. Mugnisjah, S. Yahya., D. Sopandy., K. Idris., dan A. Sahar. 2007. Pertumbuhan Akar Kedelai pada Cekaman Alumunium, Kekeringan dan Cekaman Ganda Alumunium Kekeringan. Agritrop, 26 (1); 13-18.
- Heinemann, R. J. B., et al, (2005), Comparative Study of Nutrient Composition of Commercial Brown, Parboiled and Milled Rice from Brazil, Journal of Food Composition and Analysis 18, Hal. 287-296
- Huang, P.M., A. Violante. 1997. Pengaruh asam organik terhadap kristalisasi dan sifat permukaan produk pengendapan aluminium. Dalam Huang, P.M., dan M. Schnitzel (eds). Interaksi Mineral Tanah dengan Organik Alami dan Mikroba. UGMPress. 242-331 hal.
- Indrasari, Siti Dewi, (2006), Padi Aek Sibundong: Pangan fungsional, Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 28 No. 6, Hal. 1-3
- Karama, A.S. dan A. Abdurachman. 1993. Optimasi pe- manfaatan sumberdaya lahan berwawasan lingkungan. Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan. III. Puslitbangtan. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor 23-25 Agustus. hlm. 98-112.
- Kasim, N. 2000. Eksudasi dan akumulasi asam organik pada beberapa kedelai (*Glycine max (L) Merr.*) genotipe toleran aluminium. (Tesis). Program Pascasarjana IPB. Bogor. 45 hal.
- Kristamini dan Heni Purwaningsih, 2009.Potensi pengembangan Beras Merah Sebagai Plasma Nutfah Yogyakarta. Jurnal Litbag Pertanian 28(3) : 88-95
- Kochian, L.V., M.A. Piñeros, and O.A. Hoekenga. 2005. The physiology, genetics and molecular biology of plant aluminum resistance and toxicity. J. Plant and Soil. 274 : 175-195
- Maekawa, M., (1998), Recent information on anthocyanin pigmentation, Rice Genetics Newsletter 13, Hal. 25-26

- Makmur, A., D. Soepandi, H. Aswidinoor dan S. H. Sutjahjo. 1999. Breeding Up Landrie (*O. sativa*) for Adaption to Acid Soil: Physiologi and Heritance of Nutrient Element Efficiency Under alumunium Stress. Univ. Research of Nutrient Element Efficiency Under A;umunium Stress. Univ. Research for Graduate Team Research Grant, Batch II. IPB Bogor.
- Marschner, H. 1986. Mineral Nutrition of Higher Plants. Academic Press Harcourt Brace Jovanovich Publisher, London. Dalam Ilmu Kesuburan Tanah.ed. Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Kanisius, Yogyakarta.
- Marschner, H. 1995 Mineral Nutrition Of Higter Plants. Academic Press. London p. 596-680.
- Michel, et al. 2003. The influence of country image structure on consumer evaluations of foreign products. International Marketing Review, Vol. 22 No. 1, 2005, hal. 96-115.
- Miftahudin, G. J. Scholes, and J. P. Gustafson. 2002. AFLP Markers Fifhtly Linked To The Alumunium Tolerance Gene Alt3 in Rye (*Secale cereale L.* ) Theoretical and Applied Genetics 104 pp 626-631.
- Nasution, I., T. Suhartini. 1991. Evaluasi metode uji ketahanan kultivar padi gogo terhadap tanahmasam. Dalam: Machmud, M., M. Kosim, L. Gunarto (eds). Prosiding Lokakarya Penelitian Komoditas dan Studi Khusus. Puslitbang. Jakarta.p. 65-80.
- Nyakpa, M. Y., N. Hakim, A. M. Lubis, M. A Pulung, G. B Hong, A.G. Amrah, dan A. Musnawar. 1986. Kesuburan Tanah. Universitas lampung. Bandar Lampung.
- Prasetyo, B.H. dan D.A. Suriadikarta, 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. Jurnal Litbag Pertanian, 25 (2); 39-47.
- Prasetyo, J. Dan Tasliah. 2003. Strategi Pendekatan Bioteknologi untuk Pemulian Tanaman Toleran Keracunan Alumunium. Jurnal Ilmu Pertanian, 10 (1): 64-67
- Rajguru, N.R. Burgos. D.R. Gealy, C.H. Sneller, and J.McD. Stewar. 2002. Genetic Diversity of red rice in Arkansas. In Rice research studies.. Arkansas Agricultural Experiment Station , Fayetteville, Arkansas 72701. p. 99–104.
- Rengel, Z. and M.S. Wheal. 1997. Kinetic parameters of Zn uptake by wheat are affected by the herbicide chlorsulfuron. Journal of Experimental Botany 48: 935-941.

- Roesmarkam, S., Suyamto, dan Suwono, (2002), Varietas Unggul Padi Tahan Tungro, Monograf Rakitan Teknologi. BPTP Jawa Timur.
- Ryan PR, DiTomaso JM dan Kochian LV. 1993. Aluminum toxicity in root: a investigation of spatial sensitivity and the role of the root cap. *J Exp Bot* 44.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid I. Edisi IV. Lukman, D.R dan Sumaryono. Bandung : Institut Teknologi Bandung.343 h.
- Santika, A., dan Rozakurniati. 2010. Teknik Evaluasi Mutu Beras Hitam dan Beras Merah pada Beberapa Galur Padi Gogo. *Buletin Teknik Pertanian* Vol. 15 No. 1 Hal. 1-5.
- Schweitzer, L.E and J.E. Harper, 1980. Effect Of Light, Dark, and Temperature on Root Nodule Activity (Acetylene Reduction) Of Soybean. *Plant Physiology*, 65: 51-56.
- Sinar Tani. 2012. Menanam – Beras – Merah – di – Ladang - Padi. <http://www.sinartani.com> Diakses tanggal 17 Februari 2012.
- Sivaguru, M., B. Fransitisck, V. Dieter, H.F. Huber, & J.H. Walter. 1999. Impacts of aluminium on the cytoskeleton of the maize root apex. Short term effects on the distal part of the transition zone. *Plant Physiol.* 199: 1073 – 1082.
- Soepandi, D.M., A. Chozin, Sastrosumarjo, Suwarno, A.P. Lontoh, and T. Takano, 1999. Upland Rice Tolerance to Shade: Field Screening and Preliminary Study on Physiological Mechanism. Proceeding of International Plant Breeding Symposium. Okayama, Japan.
- Sopandie, D. 1999. Differential Al tolerance of soybean genotypes related to nitrate metabolism and organic acid exudation. *Comm.Ag.* 5(1) 13-20.
- Soepandi, D., M. Jusuf, & T.D. Setyono 2000. Adaptasikedelai (*Glycine max* Merr.) terhadap cekamanpH rendah dan aluminium. Analisis pertumbuhan
- Suardi, D. K. 2005. Potensi Beras Merah untuk Peningkatan Mutu Pangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi Sumberdaya Genetik Pertanian, Jurnal Litbang Pertanian, 24(3). <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/p3243052.pdf>. Diakses tanggal 17 Februari 2012.
- Subagyo, H., N. Suharta, A.B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. hal. 21-66. Dalam Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Swasti, E. 2004. Fisiologi Efisiensi Hara P Pada Tanaman Jagung dalam Keadaan Tercekam Alumunium. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.

Syafruddin. 2002. Fisiologi Efisiensi Hara P pada Tanaman Jagung dalam Kondisi Cekaman Alumunium. Tesis. Pasca Sarjana IPB.

Utama, M.Z.H., Y.M. Zen, W. Haryoko. 2004. Mekanisme fisiologi toleransi terhadap cekaman aluminium pada spesies legum penutup tanah. Jur.Stigma. XII (2) 186-191.

Vilareal,C. P. And B.O. Yuliano. 989. Viability in content of thiamine and riboflavin in brown rice and branpolish and silicon in hull of IR rice. Caserel Chemistry Department, IRRI, Los Banos Philippines, Plant Food for Human Nutrition (Netherlands) 39 (3) 287-297.

